

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEMUDAHAN PENGGUNAAN
APLIKASI OVO DAN HUKUM ISLAM OVO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam**

Oleh:

ABDUL KADIR

I000170095

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEMUDAHAN PENGGUNAAN
APLIKASI OVO DAN HUKUM ISLAM OVO**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :



Abdul Kadir

I000170095

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen

Pembimbing



Yayuli, S.Ag.,M.PI

NIDN. 061205640

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEMUDAHAN PENGGUNAAN
APLIKASI OVO DAN HUKUM ISLAM OVO

OLEH

Abdul Kadir

I000170095

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji




Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

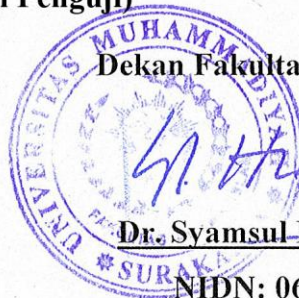
Paha Hari Kamis 3 Februari 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Yayuli, S.Ag.,M.PI ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Fauzul Hanif Noor Athief,L.c.,M.Sc ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Muthoifin, M.Ag ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Agama Islam,



Dr. Syamsul Hidayat M.Ag

NIDN: 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Februari 2022

Penulis



Abdul Kadir

I000170095

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEMUDAHAN PENGGUNAAN APLIKASI OVO DAN HUKUM ISLAM OVO

Abstrak

Uang elektronik sudah banyak digunakan dalam berbagai hal, pada saat ini perkembangan uang elektronik Aplikasi OVO adalah salah satu platform yang digunakan sebagai media transaksi pembayaran dengan metode pembayaran secara digital terdapat saldo OVO cash. Aplikasi OVO maka pengguna harus melakukan pendaftaran pada aplikasi yang sudah ditentukan apa saja yang harus dilengkapi saat mendaftar dan apabila sudah terdaftar mau menggunakan aplikasi tersebut untuk bertransaksi maka harus top up terlebih dahulu dengan menggunakan mobile banking apabila tidak mempunyai nyam aka bisa menggunakan mesin ATM Bersama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan masyarakat terhadap bertransaksi menggunakan e-money pada aplikasi OVO. Metode penelitian ini berjenis penelitian deskriptif. Alat pengumpulan menggunakan kuesioner, dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini pengguna OVO. Hasil analisis data dalam penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan masyarakat terhadap bertransaksi menggunakan e-money pada aplikasi OVO menunjukkan bahwa responden menyatakan mempunyai kemudahan dengan bertransaksi menggunakan aplikasi OVO. Aplikasi Ovo yang dilakukan oleh masyarakat pengguna OVO memenuhi akad mujtamiah karena bentuk ijtihad yang kreatif dalam transaksi bisnis modern sekarang ini. Responden yang menyatakan Aplikasi OVO mudah yang menyatakan tidak setuju 1 orang (2,4%), netral sebanyak 3 orang (7,3%), setuju sebanyak 22 orang (53,7%) dan sangat setuju sebanyak 15 orang (36,6%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa responden yang menyatakan setuju Aplikasi OVO mudah.

Kata Kunci : Kemudahan, Transaksi, *E-Money*, Dan OVO

Abstract

Electronic money has been widely used in various ways, at this time the development of electronic money The OVO application is one of the platforms used as a medium for payment transactions with digital payment methods, there is an OVO cash balance. With the OVO application, the user must register on an application that has determined what must be completed when registering and if already registered, he wants to use the application for transactions, he must first refill it using mobile banking if he doesn't have it or can use the ATM Bersama machine. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of public perception of convenience on transactions using electronic money on the OVO application. This research method is a descriptive research type. The collection tool used a questionnaire, with the sample used in this study OVO users. The results of data analysis in this study indicate that the perception of the ease with which people transact using e-money on the OVO application shows that respondents say they have the convenience of transacting using the OVO application. The Ovo application carried out by the OVO user community fulfills the mujtamiah contract because it is a creative form of ijtihad in today's modern business transactions. Respondents who stated that the OVO application was easy, 1 person disagreed (2.4%), neutral 3 people (7.3%), agreed 22 people (53.7%) and strongly agreed as many as 15

people (36.6). %). From these results, it shows that respondents who agree that the OVO application is easy.

Keywords: Ease, Transactions, E-Money, And OVO

1. PENDAHULUAN

Perkembangan *e-money* di Indonesia semakin pesat. Berdasarkan situs resmi bank Indonesia, banyaknya perdagangan melalui internet atau uang elektronik semakin tinggi. Bank Indonesia telah mengeluarkan sebuah kebijakan yang tertuang dalam peraturan Nomor 16/8/2014 tentang uang elektronik atau *e-money*.

Sebanyak 41 uang elektronik telah diterbitkan serta diberikan izin oleh Bank Indonesia. Menurut Bank Indonesia adapun proses transaksi keuangan dan ekonomi digital telah mengalami pertumbuhan secara terus menerus dengan pesat. Pertumbuhan tersebut terlihat dari nilai transaksi uang elektronik pada Maret 2021 sebesar Rp 21,4 triliun, atau tumbuh 42,46 persen. Pertumbuhan tersebut di iringi dengan kebijakan-kebijakan yang inklusif dan efisien yang dimana masyarakat mulai sedikit demi sedikit tertarik dan mulai meninggalkan pembayaran dengan cara yang lama.

OVO adalah aplikasi pembayaran elektronik yang baru resmi diluncurkan pada maret 2017. Aplikasi OVO adalah salah satu platform yang digunakan sebagai media transaksi pembayaran dengan metode pembayaran secara digital yang didalamnya terdapat saldo OVO cash, dimana pengguna nya dapat mengoprasikan sepenuhnya dengan ponsel. OVO cash sendiri sejumlah uang atau dana yang dapat digunakan dalam berbagai macam transaksi di dalamnya. Untuk menggunakan aplikasi OVO maka pengguna harus melakukan pendaftaran pada aplikasi yang sudah ditentukan apa saja yang harus dilengkapi saat mendaftar dan apabila sudah terdaftar mau menggunakan aplikasi tersebut untuk bertransaksi maka harus top up terlebih dahulu dengan menggunakan mobile banking apabila tidak mempunyainya maka bias menggunakan mesin ATM bersama.

2. METODE

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan bentuk penelitian kuantitatif yang berupa studi kasus dengan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Dimana peneliti menggunakan metode kuesioner yang setiap jawaban pertanyaan mengandung bobot nilai. Untuk mengetahui setiap jawaban responden yang setuju dan tidak setuju agar

bisa mencari kalkulasi pengelompokannya dan dapat menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi OVO sangat mudah.

Data primer didapatkan melalui subjek penelitian secara langsung. Subjek penelitian adalah pemakai aplikasi OVO. Data tersebut didapatkan melalui proses penyebaran Kuesioner. Sedangkan untuk data sekunder, merupakan data yang sudah tersedia sehingga peneliti mencari dan mengumpulkan data yang sudah tersedia sebagai pendukung data primer. Data sekunder dilengkapi dengan referensi jurnal, buku, dan hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Praktek Transaksi E- Money Menggunakan Aplikasi OVO

Aplikasi OVO adalah salah satu platform yang digunakan sebagai media transaksi pembayaran dengan metode pembayaran secara digital yang didalamnya terdapat saldo OVO cash, dimana penggunaannya dapat mengoprasikan sepenuhnya dengan ponsel. OVO cash sendiri sejumlah uang atau dana yang dapat digunakan dalam berbagai macam transaksi di dalamnya. Penggunaan aplikasi OVO mempunyai kemudahan dalam penggunaannya. Untuk mengetahui pentingnya penggunaan maka peneliti memperoleh data responden dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat pengguna OVO sebanyak 41 responden. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan melalui penyebaran kuesioner membuahkan hasil yang menyatakan sebanyak 41 orang setuju apabila menggunakan Aplikasi OVO dalam kegiatan sehari-hari mempermudah dalam melakukan transaksi dan pembayaran.

3.2 Analisa Hukum Islam Terhadap Transaksi E-Money Secara Aplikasi OVO

Derasnya arus persaingan dalam dunia bisnis secara umum dan ritel secara khusus, memaksa para pelaku bisnis untuk memeras akal guna menemukan strategi manjur dalam bisnisnya. Alih-alih menemukan strategi untuk memenangkan persaingan, seringkali para pelaku usaha bisnis akan memikirkan strategi agar bisnisnya dapat bertahan hidup di tengah persaingan yang ketat dan terasa tajam.

Berbagai kiat dan strategi ditempuh dari yang klasik atau yang kontemporer dan bahkan hingga yang unik untuk mengundang minat masyarakat. Kondisi ini seakan menyisipkan suatu pesan kepada para pengusaha bahwa dunia bisnis hanya bisa dihuni

oleh orang-orang yang inovatif, bermental baja, sehingga jeli sekaligus tega memanfaatkan segala keadaan walau dalam kesempatan.

Bisnis *e-commerce* yang sudah mulai dikenal oleh publik dan sudah tidak asing lagi untuk diperbincangkan termasuk OVO. OVO merupakan sebuah aplikasi *mobile*, aplikasi ini merupakan wadah pembayaran digital terpopuler di Indonesia sehingga orang-orang lebih mudah untuk bertransaksi membeli apa yang diinginkan.

Pada penelitian ini yang di bahas hanya tentang akad salam dan wakalah. Yang di maksud dengan Akad Salam yaitu akad jual beli salam merupakan sebuah transaksi jual beli dengan sistem memesan, melakukan pembayaran diawal, serta sementara barang telah diserahkan pada tenggang waktu kemudian.

Akad Wakalah yaitu secara istilah, menurut madzhab Hanafi wakalah adalah suatu bentuk pendelegasian hukum pada orang lain sebagai wakil. Sedangkan menurut madzab syafi'i wakalah adalah penyerahan bentuk wewenang pada orang lain pada suatu barang atau jasa yang boleh dilakukan secara sendiri maupun diwakilkan pada orang lain. Dalam hal ini dilakukan oleh wakil selama pemilik wewenang masih hidup.

Berdasarkan pada keterangan dapat disimpulkan bahwa jual beli masyarakat pengguna OVO belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah dalam akad salam dan wakalah. Dimana masih mengandung unsur jual beli gharar yaitu, perantara (perwakilan), penjual dan pembeli, serta penyertaan dan spesifikasi barang dan unsur kesepakatan.

4. PENUTUP

Hasil analisis yang disampaikan bab IV dapat disampaikan kesimpulan bahwa pengaruh persepsi kemudahan masyarakat terhadap bertransaksi menggunakan *e-money* pada aplikasi OVO menunjukkan bahwa responden menyatakan mempunyai kemudahan dengan bertransaksi menggunakan aplikasi OVO. Aplikasi Ovo yang dilakukan oleh masyarakat pengguna OVO memenuhi akad mujtamiah karena bentuk ijtihad yang kreatif dalam transaksi bisnis modern sekarang ini. Responden yang menyatakan Aplikasi OVO mudah yang menyatakan tidak setuju 1 orang (2,4%), netral sebanyak 3 orang (7,3%), setuju sebanyak 22 orang (53,7%) dan sangat setuju sebanyak 15 orang (36,6%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa responden yang menyatakan setuju Aplikasi OVO mudah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut, Peneliti diharapkan mengawasi pengisian kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini. Lingkup penelitian terbatas masyarakat pengguna OVO yang digunakan dalam penelitian terbatas, menambah lagi responden dan menambah waktu penelitian. Bagi responden diharapkan menyampaikan mempergunakan kemudahan masyarakat bertransaksi menggunakan *e-money* pada aplikasi OVO dengan baik sesuai dengan kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahzana Z.A, 2008. *Transaksi-Transaksi Online Di Clio Apparel Perspektif Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*. Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta).

<https://money.kompas.com/read/2021/04/21/082400626/bi-catat-transaksi-uang-elektronik-melonjak-42-persen-apa-pendorongnya> (diakses pada tanggal 19 juli 2021)

Penyebaran Kuesioner kepada pengguna OVO di Kota Surakarta, 12 Oktober 2021.